



Gebyar ramadhan : Buka puasa bersama & santunan anak yatim

**Dwi Listyowati¹, Saprudin², Sita Dewi³, Bertha Elvy Napitupulu⁴, Oktavia Marpaung⁵,
Rumadi Hartawan⁶**

^{1,2,3,4,5} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta

⁶ Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Jayakarta

dwilistyowati6@gmail.com, saprudinmaksudi@gmail.com, sitadewi.27@gmail.com,
bertha.napitupulu27@gmail.com, oktavia.jykt@gmail.com, rumadi@gmail.com

*Korespondensi : sitadewi.27@gmail.com

ABSTRAK

Bulan Ramadhan adalah bulan suci yang dijalani umat Islam sebelum merayakan hari Raya Idul Fitri atau Lebaran. Pada bulan Ramadhan umat Islam menahan hawa nafsu dari mulai terbit matahari hingga terbenamnya matahari, yang salah satu contoh hawa nafsu adalah makan dan minum. Pada saat Ramadhan umat Islam harus menahan lapar dan haus dari mulai terbit matahari hingga terbenam matahari, Orang-orang yang kurang beuntung dalam segi ekonomi telah merasakan menahan lapar dan haus dalam kesehariannya. Anak yatim ataupun anak yatim piatu adalah anak-anak yang kurang beruntung, karena sudah ditinggal oleh ayah atau oleh ayah dan ibunya. Anak yatim dan piatu sudah selayaknya mendapat perlakuan yang istimewa karena dididik dan dinafkahi secara tidak lengkap. Anak-anak yatim ataupun yatim piatu wajib dilindungi, dijaga, disantuni. Santunan anak yatim memiliki arti mengambil alih seluruh tugas dan tanggung jawab ayah anak tersebut. Santunan anak yatim berupa ibadah sosial dengan cara memberikan bantuan kepada anak yatim tersebut. Bantuan tersebut dapat berupa uang ataupun makanan dan bentuk-bentuk lain misalnya biaya pendidikan. Santunan kepada anak yatim sebaiknya rutin, tetapi bila ada keterbatasan boleh diberikan pada momen-momen tertentu, misalnya memberi santunan di bulan suci Ramadhan.

Kata kunci : ramadhan, santunan, anak yatim

ABSTRAC

Ramadan is a holy month lived by Muslims before celebrating Eid al-Fitr or Lebaran. In the month of Ramadan Muslims restrain their lust from sunrise to sunset, which is one example of lust is eating and drinking. During Ramadan Muslims must endure hunger and thirst from sunrise to sunset, people who are less fortunate in terms of economy have felt holding hunger and thirst in their daily lives.



Orphans or orphans are children who are less fortunate, because they have been left by their father or by both father and mother. Orphans and orphans deserve special treatment because they are educated and provided for incompletely. Orphans and orphans must be protected, cared for, and supported. Orphan charity means taking over all the duties and responsibilities of the child's father. Orphan charity is a form of social worship by providing assistance to the orphan. This assistance can be in the form of money or food and other forms such as education costs. Compensation to orphans should be routine, but if there are limitations, it can be given at certain moments, for example giving compensation in the holy month of Ramadan.

Keywords: *Ramadan, charity, orphans*

PENDAHULUAN

Bulan Ramadhan adalah bulan suci yang dijalani umat Islam sebelum merayakan hari Raya Idul Fitri atau Lebaran. Bulan Ramadhan adalah bulan ke 9 dalam kalender Hijriah. Pada bulan ini umat muslim melakukan ibadah puasa [1]. Bulan Ramadhan atau bulan puasa dijalani selama 30 hari. Pada bulan Ramadhan umat Islam menahan hawa nafsu dari mulai terbit matahari hingga terbenamnya matahari. Salah satu contoh hawa nafsu adalah makan dan minum. Pada saat Ramadhan umat Islam harus menahan lapar dan haus dari mulai terbit matahari hingga terbenam matahari, Orang-orang yang kurang beuntung dalam segi ekonomi telah merasakan menahan lapar dan haus dalam kesehariannya.

Anak yatim ataupun anak yatim piatu adalah anak-anak yang kurang beruntung, karena sudah ditinggal oleh ayah atau oleh ayah dan ibunya. Menurut M. Quraish Shihab anak yatim adalah seorang anak yang belum dewasa yang ditinggal mati oleh ayahnya, sebagai sosok penanggung jawab dalam hidupnya. Yatim artinya adalah seorang anak dan usia belum baligh telah ditinggal wafat oleh ayahnya. Sedangkan piatu adalah seorang anak yang belum baligh telah ditinggal oleh ibunya. Yatim piatu adalah gabungan dari keduanya, yaitu seorang anak yang belum baligh telah ditinggal kedua orangtuanya [2]. Ayah sebagai kepala keluarga adalah pencari nafkah utama untuk menghidupi anak istrinya. Ibu kadang-kadang juga berperan membantu mencari nafkah untuk keluarga, dimana tugas utama ibu adalah mengasuh dan mendidik anak. Bila sosok ayah sudah tidak ada, maka pencari nafkah utama hilang, dan kondisi ekonomi akan berubah. Apalagi bila sosok ayah dan ibu tidak ada, tidak ada yang mengasuh anak dan tidak ada yang mencari nafkah. Anak yatim dan piatu sudah selayaknya mendapat perlakuan yang istimewa karena dididik dan dinafkahi secara tidak lengkap [2]. Anak-anak yatim ataupun yatim piatu wajib dilindungi, dijaga, disantuni.

Santunan anak yatim memiliki arti mengambil alih seluruh tugas dan tanggung jawab ayah anak tersebut. Santunan anak yatim berupa ibadah sosial dengan cara memberikan bantuan kepada anak yatim tersebut. Bantuan tersebut dapat berupa uang ataupun makanan dan bentuk-bentuk lain misalnya biaya pendidikan. Dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 34 ayat 1 disebutkan bahwa anak yatim dan orang-orang terlantar dipelihara oleh negara [3]. Artinya negara bertanggung jawab terhadap kehidupan anak yatim dan orang terlantar, atau bisa juga dimaknai negara wajib menyantuni anak yatim dan orang terlantar. Walaupun demikian pihak-pihak lain selain negara dapat ikut berpartisipasi membantu atau memberi santunan kepada anak

yatim dan orang terlantar. Anak yatim wajib disantuni karena ia kehilangan ayah yang wajib menanggung nafkahnya. Demikian juga yang kehilangan ibu, yaitu piatu tetap wajib disantuni sebagaimana halnya anak yatim. Apalagi kalau kehilangan keduanya alias yatim piatu [4].

Santunan kepada anak yatim sebaiknya rutin, tetapi bila ada keterbatasan boleh diberikan pada momen-momen tertentu. Untuk itulah di bulan baik, di bulan suci Ramadhan, STIE dan STMIK Jayakarta bermaksud melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bakti sosial berbentuk santunan anak yatim. Karena diselenggarakan pada bulan Ramadhan maka santunan anak yatim ini digabungkan sekaligus dengan buka puasa bersama. Rencana kegiatan pengabdian masyarakat ini bertema **“Gebyar Ramadhan : Buka Puasa Bersama & Santunan Anak Yatim”**, yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 April 2023 jam 15.00 – 19.00 bertempat di Lobby Kampus STIE dan STMIK Jayakarta. Adapun acaranya adalah Tausiah Ramadhan, Buka Puasa bersama serta Santunan anak yatim.

METODE

Metode yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah berupa bakti sosial, dengan memberi makan anak yatim dalam hal ini berbuka puasa bersama, serta member santunan kepada mereka. Santunan kepada anak yatim ini berupa “uang” (infak/fitrah) agar dapat mereka gunakan untuk membeli keperluan mereka di hari Raya Lebaran nanti. Selain buka puasa dan santunan, ada juga ceramah Ramadhan, siraman rohani bagi anak yatim dan juga tim Pengabdian Masyarakat STIE dan STMIK Jayakarta serta anggota BEM.

Adapun tahapan dari Pengabdian Masyarakat adalah :

1. Persiapan, dilakukan sebulan sebelum acara. Pada masa persiapan tim Pengabdian Masyarakat mencari mitra yang menjadi sasaran acara bakti sosial, yaitu anak yatim dari daerah Tanjung Priok Jakarta Utara dan juga dari jalan Talang Jakarta Pusat. Masalah dana untuk penyelenggaraan acara ini juga menjadi pembahasan, karena diperkirakan biayanya cukup besar, sehingga panitia mencari donatur. Untuk lokasi diputuskan menggunakan Lobby Kampus STIE dan STMIK Jayakarta. Sehingga tidak lagi diperlukan survey lapangan untuk pengenalan tempat pengabdian masyarakat. Di kampus sudah tersedia peralatan seperti sound system, layar, infocus dan lain-lain.
2. Pelaksanaan, yaitu waktu melaksanakan pengabdian masyarakat, buka puasa bersama dan santunan anak yatim. Ada tausiah Ramadhan sebelum acara buka bersama diselingi game agar anak-anak tidak merasa bosan.
3. Pelaporan, yaitu membuat laporan pertanggungjawaban atas kegiatan pengabdian masyarakat ini, baik laporan secara internal ataupun laporan luaran berupa penulisan di jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh STIE dan STMIK Jayakarta bertema **“Gebyar Ramadhan : Buka Puasa & Santunan Anak Yatim”**. Acara ini diselenggarakan pada hari Sabtu 15 April 2023 bertempat di Lobby Kampus STIE dan STMIK Jayakarta. Tim Pengabdian Masyarakat STIE dan STMIK Jayakarta terdiri dari dosen dan BEM. Anak yatim yang diundang berjumlah 70 anak berasal dari daerah Tanjung Priok dan jalan Talang, tetapi

yang hadir adalah 67 anak. Mereka didampingi oleh pengurus anak yatim. Selain anak yatim, diundang juga Habib Iman bin Alwi Al Hadad, sebagai penceramah atau yang memberikan Tausiah Ramadhan. Ada juga tim Hadroh (kesenian rebana), mereka adalah sebagian dari anak yatim yang menghadiri acara ini.

Pukul 15.00 Lobby Kampus STIE dan STMIK Jayakarta disiapkan. Lobby dibersihkan, dipasang karpet dan layar/spanduk acara. Tidak lupa disiapkan juga perangkat sound system beserta microphonenya. Di sisi lain, sebagian tim pengabdian masyarakat menyiapkan takjil dan makan malam, dan juga absensi kehadiran. Uang santunan dan hadiah game sudah disiapkan sehari sebelumnya.

Mulai pukul 15.15 rombongan anak yatim dari tanjung priuk hadir di kampus dengan menggunakan mobil sewa. Mereka melakukan registrasi terlebih dahulu (absen). Mereka didampingi pengurus anak yatim. Rombongan anak yatim dari talang datang kemudian, mereka juga didampingi pengurusnya. Setelah melakukan registrasi (absen) mereka menunggu di lobby. Tepat pukul 16.00 acara dimulai, dipandu oleh pembawa acara dari BEM. Acara diawali tilawatil Quran. Kemudian dibuka oleh ketua BEM STIE Jayakarta dilanjutkan dengan sambutan dari kampus (akademik) yaitu ketua STIE Jayakarta dan wakil ketua I STMIK Jayakarta. Sambutan juga diberikan oleh ketua panitia Gebyar Ramadhan. Selingan berupa hadroh yaitu kesenian rebana yang mengiringi nyanyian pujian berupa syiar. Menurut sejarahnya hadrah (hadroh) adalah sebuah musik yang bernafaskan Islami yaitu dengan melantukan Sholawat Nabi diiringi dengan alat tabuhan dengan alat tertentu. Hadroh menjadi kesenian Islami yang sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam. Dikisahkan pada saat baginda nabi hijrah dari makkah ke madinah, baginda nabi di sambut gembira oleh orang-orang anshor dengan nyanyian/syair yang dikenal dengan sholawat “thola’al badru ‘alaina” dengan diiringi tabuhan terbang. Dari segi bahasa, hadroh terambil dari kata hadhoro – yuhdhiru – hadhron – hadhrotan yang berarti kehadiran, namun didalam istilah kebanyakan orang hadhroh ini di artikan sebagai irama yang di hasilkan oleh bunyi rebana [5]. Selingan lain adalah game. Anak-anak antusias mengikuti game karena ada hadiahnya.

Acara inti yaitu mendengarkan ceramah atau tausiah Ramadhan yang dibawakan oleh Habib Iman bin Alwi Al Hadad, membahas masalah puasa dan santunan ke anak yatim . Masalah puasa, ditekankan pada makna puasa dan keutamaan puasa di bulan Ramadhan. Sedangkan paparan mengenai santunan anak yatim menekankan pada kewajiban menyantuni anak yatim dan manfaat menyantuni anak yatim . Acara ceramah diselingi hadroh dan tanya jawab. Sementara itu panitia mulai menyiapkan takjil untuk berbuka puasa. Acara tausiah ditutup dengan doa, dan dilanjutkan dengan buka puasa bersama. Selesai menikmati takjil, dilakukan sholat magrib berjamaah. Acara terakhir di Gebyar Ramadhan ini adalah pembagian santunan ke anak yatim (67 anak), diikuti pembagian bingkisan dan makan malam. Selain anak yatim, ob, satpam kampus (11 orang) juga diberi santunan, bingkisan dan makan malam. Anak-anak tersenyum senang mendapat hadiah dari mengikuti game, bingkisan, dan juga uang santunan.

FOTO KEGIATAN

Berikut ini beberapa foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Gebyar Ramadhan : Buka Puasa Bersama & Santunan Anak Yatim”.



Gambar 1. Pembukaan oleh Ketua BEM



Gambar 2. Sambutan dari Ketua STIE Jayakarta



Gambar 3. Hadroh



Gambar 4. Menyimak tausiah



Gambar 5. Santunan anak yatim



Gambar 6. Santunan ke OB, Satpam Kampus



Gambar 7. Foto bersama

KESIMPULAN

1. Anak yatim, anak paitu ataupun anak yatim piatu adalah anak-anak yang kurang beruntung karena sudah ditinggal oleh ayah atau oleh ibu atau oleh ayah dan ibu.
2. Anak yatim anak piatu ataupun anak yatim piatu wajib dilindungi, dijaga, disantuni.
3. Santunan kepada anak yatim, piatu, yatim piatu sebaiknya dilakukan secara rutin, tapi bila ada keterbatasan dapat dilakukan pada momen tertentu, misalnya pada bulan Ramadhan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wikipedia. <https://id.wikipedia.org>
- [2] Infak yatim. <https://infakyatim.id>
- [3] Undang-undang Dasar 1945
- [4] Muhammadiyah. <https://muhammadiyah.or.id/diganjar-dapat-surga-begini-cara-menyantuni-anak-yatim>
- [5] Fakultas Teknik UNEJ. (2019). *Kegiatan Hadrah UKM Ristek Fakultas Teknik UNEJ*. <https://teknik.unej.ac.id/kegiatan-hadrah-ukm-ristek-fakultas-teknik>
- [6] Baznas Kota Yogya. <https://baznas.yogyakarta.go.id/detail/index/26690>